

ABSTRAK

Menurut akuntansi konvensional (*mainstream accounting*) laba digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan, perusahaan dengan kinerja yang baik adalah perusahaan yang mampu memperoleh laba maksimal untuk kesejahteraan *stockholders* dan *bondholder*. Dengan keterlibatan perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan perusahaan mengeksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat (sosial) secara terkendali sehingga mengganggu kehidupan manusia dan alam. Jadi sebenarnya perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih luas dan tidak sekedar mencari keuntungan untuk para pemegang saham. Pengungkapan informasi sosial pada laporan tahunan adalah cara mengkomunikasikan aktivitas sosialnya sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang adanya hubungan antara karakteristik perusahaan berupa Profitabilitas (PROF), Ukuran perusahaan (SIZE), Porsi kepemilikan saham publik (PUB), *leverage* (LEV) dan Umur perusahaan (AGE) terhadap Kuantitas Pengungkapan Informasi Sosial pada laporan tahunan perusahaan *high profile* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data skunder dari Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 29 perusahaan selama periode 2004-2007. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan diolah dengan menggunakan SPSS 15. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel independen yang berupa *Size* (SIZE) dan Umur perusahaan (AGE) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kuantitas pengungkapan sosial. Sedangkan Profitabilitas (PROF), Porsi kepemilikan publik (PUB) dan *Leverage* (LEV) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kuantitas Pengungkapan Informai Sosial.

Kata kunci: Kuantitas Pengungkapn Informasi Sosial, Profitabilitas (PROF), Ukuran Perusahaan (SIZE), Porsi Kepemilikan Saham Publik (PUB), *Leverage* (LEV), Umur Perusahaan (AGE), perusahaan *high profile*.